

## SATUAN ACARA PELATIHAN

Oleh : Abdul Somad, S.S.,M.Pd. (Guru SMAN 1 Ciruas Kab. Serang Prov.Banten)

Email [abdulsomad50@guru.sma.belajar.id](mailto:abdulsomad50@guru.sma.belajar.id)

- Nama Pelatihan** : Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis *Best Practice*  
**Nama Mata Diklat** : *Best Practice Project Based Learning* pada mata pelajaran Sejarah  
**Tujuan Pelatihan** : Peserta latih mampu memahami *Project Based Learning* dan merancanginya dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)  
**Indikator Pelatihan** : Setelah pelatihan, peserta latih mampu :  
1. Menjelaskan pengertian dan menyebutkan sintaks *Project Based Learning*  
2. Menyusun RPP dengan merencanakan *Project Based Learning* sebagai model pembelajaran  
**Alokasi Waktu** : 1 x 10 menit

Deskripsi Kegiatan	Waktu
<b>A. Pendahuluan:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Pengajar mengucapkan salam, memimpin do'a bersama, memberikan motivasi agar peserta latih selalu mau dan mampu belajar sepanjang hayat</li><li>➤ Pengajar menyampaikan nama mata diklat, tujuan pelatihan dan indikator pelatihan</li></ul>	1,5 menit
<b>B. Kegiatan Inti:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Pengajar menjelaskan pengertian <i>Project Based Learning</i></li><li>➤ Pengajar menyebutkan sintaks <i>Project Based Learning</i></li><li>➤ Pengajar menyampaikan materi <i>Best Practice Project Based Learning</i> yang pernah dilaksanakan pengajar pada mata pelajaran Sejarah kelas X IPS dengan Kompetensi Dasar 4.7 yaitu menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi dan penulisan sejarah) dalam mempelajari sumber sejarah yang ada di sekitarnya, serta mampu menyajikannya dalam bentuk penulisan sejarah:<ol style="list-style-type: none"><li>1. <b>Start with the big question.</b> Peserta didik di kelas diminta mengamati tiga buku autobiografi: <i>Barack Obama: Dari Jakarta Menuju Gedung Putih</i>, <i>Kenang-Kenangan Hidup HAMKA</i>, dan <i>Memoar Seorang Pegiat MGMP Abdul Somad</i> dan kemudian membuka pelajaran dengan sebuah pertanyaan menantang; bisakah kita menulis sejarah kita sendiri atau autobiografi?. Peserta diyakinkan bahwa menulis autobiografi bukan sekedar mengungkapkan masa lalu tetapi mempersiapkan masa depan. Untuk menuliskannya perlu dilakukan penelitian dengan menerapkan metode sejarah, yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi.</li><li>2. <b>Design a plan for the project.</b> Untuk mengadakan penelitian perlu merencanakan proyek, yaitu penelitian dan penulisan autobiografi. Guru dan peserta didik terlebih dahulu merancang sistematika penulisan/periodisasi. Selanjutnya guru menugaskan peserta didik mengumpulkan dokumen pribadi mereka seperti: akta kelahiran, surat nikah orang tua, raport, ijazah, sertifikat, dan atau foto-foto pernah diposting di sosial media. Guru juga memberi arahan agar mereka melakukan pengumpulan data lisan melalui perekaman/wawancara dengan orang tua, kerabat, dan teman. Semua data-data ini kemudian ditulis menjadi narasi sejarah.</li><li>3. <b>Create a schedule.</b> Guru dan peserta didik menyusun jadwal proyek dengan durasi waktu selama tiga minggu. Minggu pertama mengumpulkan dan menarasikan dokumen, minggu kedua melakukan wawancara untuk data serta pengembangan tulisan. Minggu penyerahan/publikasi hasil karya.</li><li>4. <b>Monitor the students and the progress of the project.</b> Guru memonitor perkembangan proyek peserta didik. Monitor dilakukan dengan cara mengecek hasil pekerjaan proyek sesuai jadwal. Guru juga memberikan keleluasaan agar peserta didik bisa berkonsultasi.</li><li>5. <b>Assess the outcome.</b> Guru memberikan penilaian terhadap produk autobiografi yang dihasilkan. Penilaian untuk mengukur pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan dalam perencanaan pembelajaran.</li><li>6. <b>Evaluate the experience.</b> Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek. Pada tahap ini, peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek.</li></ol></li><li>➤ Pengajar menugaskan peserta latih untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (format terlampir) yang menerapkan <i>Project Based Learning</i> pada mata pelajaran Sejarah dengan Kompetensi Dasar (KD) yang sesuai.</li></ul>	7 menit
<b>C. Penutup:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Pengajar memberikan kesempatan kepada peserta latih untuk mengajukan pertanyaan.</li><li>➤ Pengajar dan peserta latih melakukan refleksi kegiatan pelatihan, terutama terkait dengan implementasi <i>Project Based Learning</i> dan fasilitasi pelatihan berbasis <i>Best Practice</i> atau berbagi praktik bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.</li><li>➤ Pengajar menutup kegiatan pelatihan.</li></ul>	1,5 menit

**Sumber** : Nurhayati, Ai Sri dan Harianti, Dwi. (2019). Model Pembelajaran Project Based Learning. <https://sibatik.kemdikbud.go.id/>. Diakses pada 26 Juni 2021.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.37/2018 Kompetensi Dasar (KD)

**Media/Alat Pelatihan** : Papan tempel, kertas materi, Laptop, dan Lembar Kerja

Serang, 27 Juni 2021  
Pengajar,

Abdul Somad, S.S., M.Pd  
NIP. 197610052005021002

**LEMBAR KERJA PESERTA LATIH**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan :  
Mata Pelajaran :  
Kelas/Semester :  
Tema :  
Sub Tema :  
Pembelajaran ke :  
Alokasi Waktu :

**Kompetensi Dasar (KD)**

....

**1. Tujuan Pembelajaran:**

...

**2. Langkah-langkah Pembelajaran**

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<b>Pendahuluan</b>	
2.	<b>Kegiatan Inti:</b>  1. <i>Start with the big question.</i> ... 2. <i>Design a plan for the project.</i> ... 3. <i>Create a schedule.</i> ... 4. <i>Monitor the students and the progress of the project.</i> ... 5. <i>Assess the outcome.</i> ... 6. <i>Evaluate the experience..</i> ...	
3.	<b>Penutup</b>	

**3. Penilaian Pembelajaran**

...